

## Pekan Lalu

Indikator Utama	25-May-18	1-Jun-18	%
IHSG	5,975.7	5,983.6	0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,801.5	10,400.8	52.9
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	869.2	-168.4	-119.4
BINDO Index	221.9	227.0	2.3
USD/IDR	14,125	13,896	1.6

## Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	1.2
JAKBIND	Semen dan industri dasar	1.2
JAKPROP	Properti	1.0
JAKAGRI	Agrikultur	0.8
JAKFIN	Finansial	0.7
JAKCONS	Konsumer	0.2
JAKINFR	Infrastruktur	-0.7
JAKTRAD	Perdagangan	-0.9
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-3.9

Bursa saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif minggu lalu, sempat melemah dibayangi ketegangan politik Italia yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi persatuan Uni Eropa dan keputusan Trump untuk memberlakukan tarif impor produk baja dan aluminium kepada Kanada, Meksiko dan Uni Eropa. Namun menjelang akhir minggu pasar saham bergerak menguat didukung oleh sentimen positif data ketenagakerjaan yang positif dan rencana pertemuan AS – Korea Utara yang kembali berjalan, sehingga secara keseluruhan pekan lalu S&P 500 menguat 0.49% sementara Nasdaq naik 1.62%. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun ke level 2.90% dari penutupan pekan sebelumnya 2.93%. Data ekonomi yang dirilis adalah Conf. Board Consumer Confidence (Mei) naik ke level 128.0 dari bulan sebelumnya 125.6, PDB AS (Q1) direvisi turun menjadi 2.2%, dari estimasi sebelumnya 2.3% dan Nonfarm Payroll (Mei) mencatat 223 ribu pekerja baru lebih tinggi dari ekspektasi 190 ribu. Selain itu upah tumbuh 2.7% YoY dan tingkat pengangguran turun ke level 3.8% lebih baik dari ekspektasi.

Bursa saham Asia Pasifik bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya ketegangan konflik dagang setelah pemerintah AS menerapkan tarif impor untuk produk China, MSCI Asia Pacific melemah 0.79% pekan lalu. Data ekonomi yang dirilis adalah China Manufacturing PMI (Mei) naik ke level 51.9 dari sebelumnya 51.4, China Caixin PMI Manufacturing (Mei) tetap pada level 51.1, dan Japan Retail Trade (Apr) tumbuh 1.6% YoY lebih tinggi dari ekspektasi 1.0%.

Didukung sentimen positif kenaikan suku bunga 7D Reverse Repo sebesar 25 basis poin dalam rapat tambahan BI, IHSG mengalami penguatan mingguan sebesar 0.13%, BINDO menguat 2.28% sedangkan Rupiah terhadap Dolar AS menguat 1.62%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR168 miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun ke level 6.99% dari penutupan pekan sebelumnya 7.36%. Data ekonomi yang dirilis adalah Nikkei PMI Manufacturing (Mei) naik ke level 51.7.

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	4 Jun	Factory Orders (Apr)
	4 Jun	Durable Goods Orders (Apr F)
	5 Jun	Markit US Services PMI (May F)
China	7 Jun	Foreign Reserves (May)
	8 Jun	Trade Balance, Exports, Imports (May)
Indonesia	4 Jun	CPI (MoM & YoY)
	6 Jun	Consumer Confidence Index (May)
	8 Jun	Foreign Reserves (May)

Pekan ini perhatian pelaku pasar akan tertuju pada beberapa data ekonomi penting di Indonesia seperti inflasi dan cadangan devisa bulan Mei. Diperkirakan inflasi bulan Mei turun ke level 3.30% dari bulan sebelumnya 3.41% YoY.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.